



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kejari Baru Janji Tuntaskan PR

BENGKULU - Tingkat kepemimpinan Kejaksaan Negeri Bengkulu telah resmi berpindah dari tangan Irene Putrie, SH, MH ke Yunita Arifin, SH, MH mulai kemarin (2/8). Sejumlah kasus dugaan korupsi yang belum tuntas di Kajari sebelumnya, menjadi PR Yunita untuk diselesaikan di kepemimpinannya. Salah satunya dugaan korupsi di Satpol PP Kota Bengkulu tahun anggaran 2017, 2018 dan 2019.

Ditanya awak media terkait tunggakan kasus Satpol PP Kota, Yunita Arifin se usai sertijab memastikan akan meneruskan tugas yang sudah dijalankan oleh Kajari sebelumnya. Dia akan mempelajari kasus tersebut terlebih dahulu dan meminta waktu.

Terkait bagaimana tindak lanjut kasus tersebut, itu akan ditetapkan nanti tergantung dari apa yang dipelajarinya. Selain mengencar program WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan WBBM (Wiayah Birokrasi Bebas Melayani). "Saya harus pelajari dulu

dan harus lihat. Nanti saya ambil langkah-langkah berikutnya. Yang jelas untuk tunggakan kasus yang harus diselesaikan akan kita kerjakan," ujarnya.

Diketahui, kasus dugaan korupsi Satpol PP Kota Bengkulu sudah masuk ke tahap penyidikan. Malahan hasil audit perhitungan keru-

gian negara yang dilakukan BPKP Bengkulu telah diterima penyidik Pidsus Kejari Bengkulu. Sayangnya, hingga berakhirnya kepemimpinan Irene, hasil audit auditor negara itu tak dipublikasikan. Media kesulitan mendapatkan angka pasti kerugian negara karena tak kunjung ada pernyataan resmi dari Kejari.

Tak hanya itu, pengusutan kasus tersebut juga terkesan mandek, tak ada kejelasan apakah berlanjut ke penetapan tersangka atau dilakukan penghentian penyidikan (SP3). Padahal penyidik Pidsus Kejari Bengkulu sebelumnya telah memeriksa dan mengumpulkan keterangan dari sejumlah saksi. Mulai dari Pejabat dan anggota Satpol PP Kota Bengkulu dan pihak terkait lainnya. Selain itu, berbagai dokumen anggaran dan surat pertanggungjawaban (SPj) anggaran telah diamankan sebagai bukti. "Nanti dulu ya, beri saya waktu untuk mempelajarinya lagi," tegas Yunita.

Sementara itu Kajati Bengkulu, Agnes Triani, SH, MH meminta Kajari Kota yang baru menuntaskan pekerjaan yang belum diselesaikan kajari sebelumnya. Agnes menegaskan, walaupun jabatan kajari diganti, tentu tidak akan menghentikan pengusutan perkara yang ada.

"Pasti semua PR itu akan diselesaikan. Mereka diharapkan bisa menjalankan tugas dan fungsi pokoknya masing-masing. Kita berharap yang pejabat baru ini menjadi lebih baik lagi," ujar Kajati ketika ditanya awak media.(cup)